

**Dampak Alokasi Dana Desa pada Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Survey pada Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**

**Stevie Gibernau Paendong, Rio Monoarfa, Siti Pratiwi Husain**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

steviegibernau08@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the impact of the location of village funds on community empowerment in improving community welfare. This research uses qualitative research methods, the data sources used are primary and secondary data where this research uses interview data collection techniques and more in-depth documentation in Dumati Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. The research results show that the Village Fund Allocation allocated from the government has been maximized and is starting to have a good impact on empowering the Dumati Village community. Which is measured through indicators in utilizing village potential, as well as the ability to manage Village Fund Allocations in the field of community empowerment. In terms of utilizing the village's potential, it has been done well, namely by providing food plant seeds in the form of vegetable seeds, namely tree seeds and fertilizer for animal products, namely chicken seeds, to farmers and breeders, with the aim of later being able to advance the economy in the village. In terms of utilizing capabilities, the village government has also carried out empowerment in the BUMDES sector with the aim of helping the community to improve the welfare of the village community. However, what is lacking in the Dumati Village government is that its ability to manage is not optimal in utilizing the very strategic conditions of the village.*

**Keywords:** Village Fund Allocation, Community Empowerment, Increasing Community Welfare.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanadampak lokasi dana desa pada pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dimana penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi yang lebih mendalam pada Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa yang dialokasikan dari pemerintah sudah maksimal dan mulai berdampak baik terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Dumati. Yang diukur dengan melalui indikator dalam pemanfaatan potensi desa, serta kemampuan dalam mengelola Alokasi Dana Desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Dalam hal pemanfaatan potensi desa sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan adanya pemberian bibit tanaman pangan berupa nabati yaitu bibit pohon dan pupuk untuk hewani yaitu bibit ayam terhadap petani dan peternak, dengan tujuan nantinya dapat memajukan perekonomian dalam desa. Dalam hal pemanfaatan kemampuan, pemerintah desa juga telah melakukan pemberdayaan dalam bidang BUMDES dengan tujuan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Akan tetapi yang menjadi

kekurangan pada pemerintah Desa Dumati ialah kemampuan untuk mengelola belum maksimal dalam memanfaatkan kondisi desa yang sangat strategis.

**Kata Kunci:** Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Penyaluran Alokasi dana desa merupakan salah satu wujud dari pemerintah kabupaten dalam pemenuhan hak Desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari Desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat Desa (Noviyanti dan Mulyana, 2018).

Penggunaan Alokasi Dana Desa juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan, dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial (Syah A. M 2021)

Dalam peraturan pelaksana UU Desa pasal 96 ayat 1 dan ayat 2 peraturan pemerintah No. 43 Tahun 2014 telah memberikan dukungan kepada setiap desa salah satunya adalah alokasi dana desa, yaitu dengan memberikan dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah minimal 10% peruntukkan untuk desa. maksud dari pemberian Alokasi dana desa ini adalah sebagai bantuan untuk mendorong dalam membiayai program yang telah direncanakan oleh pemerintah desa untuk menunjang pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu desa di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kecamatan Telaga Biru, Desa Dumati, termasuk salah satu yang mendapatkan Alokasi Dana Desa, tujuan utama dari pemberian Alokasi Dana Desa di Desa Dumati adalah untuk pemberdayaan masyarakat Desa Dumati agar lebih mandiri dari sebelumnya sehingga masyarakat dari tingkat individu, kelompok, kelembagaan maupun komunitas memiliki kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya. Dari bentuk keadaan tersebut berbagai bentuk program rencanapun timbul setiap tahunnya mulai dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang tujuannya agar memberi dorongan terhadap masyarakat yang terutamanya masyarakat desa. Tentu itu menjadi wujud pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan, yang tujuan dari pengalokasian Dana Desa ialah sebagai bentuk dorongan didalam pembiayaan program rencana dan pemerintah desa kemudian ditunjang bentuk partisipasi masyarakat dalam gotong royong di dalam melakukan bentuk kegiatan dari pemerintah serta pemberdayaan masyarakat desa. Pengalokasian dana terhadap desa dari pemerintah di Desa selama 3 tahun terakhir tidak sedikit, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1. Jumlah Alokasi Dana Desa di Desa Dumati**

Tahun	Jumlah Rupiah
2021	395.759.460
2022	331.260.000
2023	353.068.156

Sumber : Aplikasi Siskeudes Desa Dumati

Berdasarkan tabel terjadinya perubahan dalam Alokasi Dana Desa di Desa Dumati. Dilihat pada tahun tahun 2021 dengan jumlah anggaran yang disalurkan berjumlah Rp395.759.460, pada tahun berikutnya 2022 terjadi penurunan anggaran yang disalurkan yang berjumlah Rp331.260.000, dan pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan anggaran yaitu pada tahun 2023 senilai Rp353.068.156. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah Alokasi Dana Desa yang dialokasikan dari pemerintah Gorontalo untuk Desa Dumati setiap tahunnya tidak menetap terjadi penurunan pada tahun 2022 dan peningkatan kembali pada tahun 2023. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bendahara Desa Dumati, dijelaskan bahwa dari jumlah dana yang dialokasikan bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat yang disalurkan yaitu berupa bantuan susu, makanan siap makan, penyemprotan fogging dan pemberdayaan melalui BUMDes serta untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti berupa pembangunan infrastruktur perbaikan jalan, pembangunan WC masyarakat individu/rumah, peningkatan kesejahteraan melalui posyandu, sunatan masal dan pemberian kesehatan lansia dengan adanya program tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Bendahara desa Dumati Ibu Salma Tomayahu mengatakan bahwa alokasi dana desa digunakan dalam program desa yang ada, bahwa dapat diketahui pada tahun 2021 anggaran alokasi dana desa meningkat dikarenakan tingkat kemiskinan masyarakat sangat banyak sehingga pada tahun berikutnya anggaran tersebut sudah mulai menurun karena mendapat bantuan dari program pemerintah berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebanyak Rp300.000/Orang dan jumlah penduduk di desa Dumati berkurang karena ada beberapa masyarakat sudah berpindah tempat tinggal.

Dalam tahun 2023 alokasi dana desa di desa Dumati mengalami peningkatan anggaran yang begitu signifikan. Peningkatan tersebut masih tergolong jumlah yang begitu besar. Ketika anggaran alokasi dana desa begitu banyak jumlah yang dialokasikan maka seharusnya semakin membaiknya kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa tersebut. Sehingga diharapkan tujuan alokasi dana desa yang sudah dialokasikan ke program-program yang sudah di rencanakan oleh pemerintah desa dapat terwujud yaitu pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak signifikan dari penyaluran alokasi dana desa secara langsung ke masyarakat terhadap pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa dumati masih menjadi pertanyaan.

Alokasi dana desa di desa Dumati dialokasikan ke program desa yang sudah disusun oleh pemerintah desa dan yang diatur oleh peraturan permendagri khusus

dana desa. Ketertarikan ini juga dikarenakan pada program Alokasi Dana Desa merupakan sebuah program yang dijalankan dengan baik tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat baik dari segi pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam segi pemberdayaan lainnya, khususnya di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru dan program ini juga sepenuhnya ditangani oleh pihak dari pemerintah desa dan juga masyarakat serta diharapkan Alokasi Dana Desa yang dialokasikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan melihat semua sisi permasalahan maka akan difokuskan untuk dampak alokasi dana desa pada pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Dumati hanya pada tahun 2023 dengan diketahui bahwa jumlah pada tahun tersebut terjadi peningkatan dan program Alokasi Dana Desa merupakan program yang jika dijalankan dengan baik maka akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap tingkat kesejahteraan dalam bidang pemberdayaan lainnya di desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, program ini juga sepenuhnya ditangani secara swadaya oleh pihak dari pemerintah desa dan juga masyarakat serta diharapkan Alokasi Dana Desa yang dialokasikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan itu maka peneliti mengangkat dan fokus pada permasalahan dalam upaya pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan dengan memanfaatkan Alokasi Dana Desa.

Oleh karena itu, untuk lebih mendorong pertumbuhan ekonomi di Pedesaan, maka pada tahun 2014, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ditetapkan. Undang-Undang tersebut memberikan kewenangan yang luas bagi desa untuk menjadi lebih mandiri dalam hal tata kelola pembangunan desa dan tata kelola keuangan desa. Pengalokasian dana desa diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa.

Alokasi Dana Desa dipakai untuk dapat menganggarkan pada sebagian bentuk program pemerintah dalam desa tujuannya untuk menuntaskan persoalan pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kelembagaan dalam desa. Alokasi Dana Desa disalurkan tujuannya agar meningkatkan efektif serta efisien dalam penyelesaian permasalahan desa dalam masyarakat. Alokasi dana desa juga dapat digunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan serta tambahan penghasilan lainnya bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa yang Besarannya ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Sebagaimana amanat Permendes No. 21 Tahun 2020, dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat juga terdapat pemenuhan kebutuhan bentuk sarana dan prasarana agar masyarakat bisa terfasilitasi dengan baik tentunya. Dalam hal memajukan perekonomian dalam desa juga tindak terlepas dengan pemanfaatan melalui indikator potensi dalam desa. Bentuk pemberdayaan masyarakat itu akan jelas terlihat apabila aktivitas ekonomi berjalan dengan baik dan lancar, maka bentuk aktivitas ekonomi inilah yang kedepannya akan memberi masukan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam desa untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kesejahteraan ialah suatu hal yang diinginkan dan dicapai oleh semua orang, pemerintah baik dari daerah maupun pusat tentulah memiliki bentuk tujuan agar mensejahterakan masyarakat seperti halnya yang tercantum dalam UUD 1945. Tingkat kondisi kesejahteraan juga tidak terlepas dari keberhasilan pada pembangunan yang dilaksanakan dalam desa, dari pembangunan tersebut memiliki tujuan agar meningkatkan kesejahteraan. Sebagaimana yang telah diatur dalam UU No. 11 Tahun 2019 dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan dengan melalui penyediaan segala bentuk kebutuhan dasar dan pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi yang ada dalam desa serta memanfaatkan Sumber Daya Alam serta lingkungan dengan 4 berkelanjutan, sebagaimana dalam Pasal 78 disebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kualitas hidup manusia dalam penanggulangan kemiskinan yang berdasarkan pemenuhan kebutuhan dasar serta pengembangan ekonomi lokal dan pembangunan sarana dan prasarana dalam desa dan pemanfaatan Sumber Daya Alam. Yang utama dalam pembangunan desa ialah peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan cara pengentasan kemiskinan serta meningkatkan mutu hidup masyarakat desa seperti melalui pendekatan keadilan ekonomi yang berhubungan dengan pendapatan masyarakat desa; keadilan demokrasi yang berhubungan dengan melibatkan masyarakat desa dalam urusan pemerintahan desa; keadilan sosial seperti terdapat adanya perhatian dari pemerintah desa akan kesehatan masyarakat desa.

#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dapat dilakukan untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Dumati. Dalam penelitian ini menjadi objek ialah Alokasi Dana Desa di Desa Dumati. Serta yang menjadi fokus pada tujuan utama ialah untuk dapat mengetahui dampak terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Dumati. Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan (verification/conclusion drawing).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Alokasi Dana Desa Dumati

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program dalam desa. Alokasi Dana Desa dimaksudkan untuk membiayai segala bentuk program pemerintahan desa dalam melaksanakan segala bentuk kegiatan pemerintahan, pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan perekonomian dalam desa. Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa merupakan bagian dari dana perimbangan 56 yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Dalam kegiatan belanja operasional dan honorarium, pihak dari pemerintah desa mendapatkan 30% dari Alokasi Dana Desa. Serta dalam bidang pemberdayaan masyarakat sebesar 70% dari Alokasi Dana Desa. Dalam pemberdayaan masyarakat desa pada penggunaannya antara lain:

- a. Dialokasikan kepada PKK (pemberdayaan kesejahteraan keluarga sejumlah 3%, untuk tunjangan pengurus sebesar 30%, dan operasional pengurus sebesar 20%, serta dalam UP2K sejumlah 50%.
- b. Pada LP2M dialokasikan sejumlah 2%.
- c. Pada kegiatan pemuda desa sebesar 4%.
- d. Pada kegiatan posyandu sebesar 3%.
- e. Dalam bidang MPASI atau makanan pedamping air susu ibu sejumlah 50%.
- f. Bantuan penguatan modal terhadap kelompok kegiatan ekonomi produktif sebesar 3%
- g. Dalam bidang perbaikan lingkungan berupa perbaikan infrastruktur 20%.
- h. Dalam bidang ketahanan pangan sebesar 5%.
- i. Pada perpustakaan desa sejumlah 5%
- j. Bantuan yang dialokasikan terhadap rumah ibadah sebesar 5%.
- k. Dan kegiatan lainnya yang dianggap penting.

Adapun bentuk proses pencairan ADD terdapat beberapa tahapan yaitu antara lain: Tahap pertama, membuat RAPBD (Rancangan Pendapatan dan Belanja Daerah) serta pembuatan bentuk program apa saja yang akan dijalankan dengan penggunaan Dana Desa. Yang selanjutnya RAPBD diusulkan pada tingkat Kecamatan. Kemudian tahap akhir setelah pengusulan ke tingkat kecamatan Dana Desa langsung disalurkan melalui transfer ke rekening desa.

Dalam tahun 2023 alokasi dana desa di desa Dumati mengalami peningkatan anggaran yang begitu signifikan. Peningkatan tersebut masih tergolong jumlah yang begitu besar. Sehingga diharapkan tujuan alokasi dana desa yang sudah dialokasikan ke program-program yang sudah di rencanakan oleh pemerintah desa dapat terwujud yaitu pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah

jumlah alokasi dana desa yang telah tersalurkan dari tahun 2021-2023 antara lain dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2. Jumlah Alokasi Dana Desa**

Tahun	Jumlah Rupiah
2021	395.759.460
2022	331.260.000
<b>2023</b>	<b>353.068.156</b>

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan table diketahui bahwa jumlah Alokasi Dana Desa yang tersalurkan untuk desa Dumati setiap tahunnya tidak menetap sehingga terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahun. Dilihat pada tahun pertama 2021 jumlah dana yang disalurkan berjumlah Rp395.759.460, pada tahun berikutnya 2022 terjadi penurunan yang berjumlah Rp331.260.000, pada tahun 2023 terjadi peningkatan dana yang berjumlah Rp353.068.156, maka akan difokuskan untuk dampak alokasi dana desa pada pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat hanya pada tahun 2023 saja karena di tahun tersebut terjadi peningkatan anggaran. Karena ketika anggaran alokasi dana desa begitu banyak jumlah yang dialokasikan maka seharusnya semakin membaiknya kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa tersebut. Dari dana yang dialokasikan tersebut pemerintah desa Dumati menggunakan dalam 5 bidang yakni pembangunan, penganggaran pemerintahan, pembinaan permasyarakatan, pemberdayaan masyarakat desa dan penanggulangan bencana seperti pembangunan infrastruktur yaitu jalan, serta pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes. Pada Desa Dumati sebelum dialokasikan Dana Desa, Kepala Desa akan terlebih dahulu melakukan musyawarah bersama Sekretaris Desa, Bendahara Desa, serta Kaur, Kesie dan Kadus. Setelah dilakukan musyawarah bersama, maka selanjutnya pemerintah desa akan musyawarah bersama dengan melibatkan masyarakat desa atau yang dikenal dengan musrenbang (musyawarah perencanaan pembangunan). Dalam musyawarah pemerintah desa dan masyarakat Desa Dumati terdapat adanya bidang yang disepakati yang meliputi: penyelenggaraan pemerintah desa; pelaksanaan pembangunan desa; pembinaan masyarakat desa; pemberdayaan masyarakat desa; dan penanggulangan bencana. Dalam hal tersebut tujuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dumati.

### **Dampak Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Alokasi dana desa memiliki dampak yang signifikan dalam pemberdayaan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat merujuk pada proses di mana masyarakat diberdayakan untuk mengelola sumber daya dan mengambil peran aktif dalam pembangunan lokak mereka. Pemberdayaan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga sosial, politik, dan budaya. Salah satu dampak alokasi dana desa adalah peningkatan akses masyarakat terhadap infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, irigasi, dan listrik.

Infrastruktur yang memadai membuka peluang baru bagi pengembangan ekonomi lokal dan aksesibilitas ke layanan penting seperti pendidikan dan kesehatan. Misalnya, jalan yang baik dapat memperlancar akses nilai jual produk pertanian, dan memungkinkan akses yang lebih mudah bagi layanan kesehatan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Dari dana yang dialokasikan tersebut pemerintah desa Dumati menggunakan dalam 5 bidang yakni pembangunan, penganggaran pemerintahan, pembinaan permasyarakatan, pemberdayaan masyarakat desa, dan penanggulangan bencana seperti pembangunan infrastruktur yaitu jalan, serta pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes. Sehingga alokasi dana desa yakni sebagai sumber pendapatan desa, pada pengelolaannya juga sesuai dengan kerangka pengelolaan keuangan desa yang dianggarkan dalam APBDDes. Pengembangan ekonomi lokal juga menjadi fokus penting dalam alokasi dana desa. Dana tersebut dapat digunakan untuk mendukung inisiatif ekonomi lokal seperti pelatihan keterampilan dan promosi produk. Ini membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan menciptakan lapangan kerja lokal. Alokasi dana desa memiliki dampak pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. Melalui pembangunan infrastruktur dasar, akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal, dan penguatan partisipasi masyarakat, dana desa membantu menciptakan kondisi yang lebih baik bagi masyarakat desa untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Pada penelitian ini peneliti memusatkan terhadap hasil serta output pada pengaruh Alokasi Dana Desa di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dengan menimbang jumlah dari Alokasi Dana Desa yang dialokasikan dari pemerintah untuk desa dengan tujuan agar terciptanya pembangunan dalam desa dan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pihak dari pemerintah desa diberikan wewenang dalam penggunaan dan pengelolaan Dana Desa tentunya juga sesuai berdasarkan prioritas dalam desa serta juga sesuai akan kebutuhan masyarakat setempat. Pemerintah Desa Dumati juga menaruh perhatian terkait kesehatan masyarakat desa, tujuannya agar masyarakat yang ada di Desa Dumati dapat lebih sehat. Dengan pemberian gizi dan pemeriksaan tersebut juga diharapkan agar masyarakat lebih memperhatikan kesehatan dan anak-anak dapat tumbuh dengan baik dan cerdas sehingga kedepan akan mendapatkan generasi yang unggul dan SDM yang baik, maka tentu akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

### **Alokasi Dana Desa Dumati**

Alokasi Dana Desa yaitu sebagai sumber pendapatan desa, pada pengelolaannya juga sesuai dengan kerangka pengelolaan keuangan desa yang dianggarkan dalam APBDDes. Pada pengelolaan dana desa di Desa Dumati kecamatan Telaga Biru berdasarkan asas transparan, akuntabel serta partisipatif yang dilakukan secara tertib dan disiplin anggaran kerja. Pada pengeluaran belanja Desa Dumati yang dilakukan bisa melalui rekening kas, maupun belanja secara langsung. Hal tersebut

merupakan bagian kewajiban 1 tahun anggaran. Dalam penganggaran tersebut tidak diperbolehkan dalam pembayaran kembali, karena hal tersebut diprioritaskan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Desa Dumati sebagaimana yang disepakati pada musyawarah pemerintah Desa.

Pengalokasian Dana Desa Dumati pada hakikatnya harus disesuaikan dengan peraturan bupati yang berlaku. Yang mana peraturannya juga telah mengatur bahwa pengelolaan Dana Desa diperuntukkan bagi kepentingan masyarakat desa, tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan kemandirian desa melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun Desa Dumati dalam mengalokasikan Dana Desa terlebih dahulu telah direncanakan dengan baik agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan maupun kepentingan masyarakat desa. Dana Desa yang dialokasikan setelah dicairkan dan disahkan baru kemudian dapat diimplementasikan pada program pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat yang telah direncanakan.

Adapun dalam pengalokasian Dana Desa juga harus dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak desa kepada pemerintah pusat. Tujuannya agar pengalokasian Dana Desa dapat dialokasikan dengan sesuai dengan peruntukannya dan dapat dibuktikan melalui laporan pertanggungjawaban.

Terkait dengan program-program pengalokasian Dana Desa di Desa Dumati, pemerintah desa terlebih dahulu duduk bermusyawarah untuk menyusun rencana yang sesuai dengan kondisi masyarakat dengan melibatkan pihak tokoh tokoh perwakilan masyarakat. aspek perencanaan dalam desa dengan terlebih dahulu melakukan musyawarah desa, dalam hal perencanaan tersebut dianalisa terkait kebutuhan masyarakat desa pada tiap-tiap kepala dusun Desa Dumati.

Alokasi Dana Desa sebagai sumber dana yang didapat dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang digunakan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pada Desa Dumati sebelum dialokasikan Dana Desa, Kepala Desa akan terlebih dahulu melakukan musyawarah bersama Sekretaris, Kepala Urusan Keuangan, dan Seksi Pemerintahan. Setelah dilakukan musyawarah bersama, maka selanjutnya pemerintah desa akan musyawarah bersama dengan melibatkan masyarakat desa atau yang dikenal dengan musrembang (musyawarah perencanaan pembangunan). Dalam musyawarah pemerintah desa dan masyarakat di Desa Dumati terdapat adanya bidang yang disepakati yang meliputi: penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa; pembinaan masyarakat desa, pemberdayaan masyarakat desa. Dalam hal tersebut tujuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dumati.

### **Dampak Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Alokasi Dana Desa yang sudah dialokasikan dari pihak pemerintah untuk Desa Dumati sudah dilakukan dengan baik dan bermanfaat terhadap masyarakat di Desa

Dumati seperti halnya dalam pembangunan desa serta pemberdayaan masyarakat terkait dengan kaitan peningkatan ekonomi dalam desa.

Pihak pemerintah Desa Dumati sudah menggunakan serta memanfaatkan Alokasi Dana Desa dalam pembangunan maupun juga rehabilitasi bentuk perbaikan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat dalam desa dibidang BUMDes dan tanaman pangan nabati maupun hewani yaitu pembagian bibit kelapa, mangga, pisang, dan bibit ayam bagi petani dan peternak, dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Dumati.

Semenjak adanya Alokasi Dana Desa di Desa Dumati sudah banyak terdapat pembangunan desa yang berupa sarana dan prasarana desa sehingga dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat desa. Kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Dumati terdapat adanya BUMDes seperti adanya wisata Embung Dumati dan penyewaan prasmanan milik desa yang dikelola oleh pemuda desa dan ibu-ibu pkk, dengan tujuan pemerintah desa agar para pemuda dapat menambah sumber pendapatan dan tanpa disadari dapat mengurangi pengangguran dalam desa serta dapat memajukan perekonomian dalam desa. Dalam pemerintahan desa diketahui bahwa terdapat berbagai macam bentuk kegiatan dalam penggunaan Alokasi Dana Desa yang berupa pembangunan fisik yaitu infrastruktur serta pembangunan sarana dan prasarana dan adanya pemberdayaan masyarakat di bidang BUMDes serta pemberdayaan di bidang pertanian dan peternakan. Yang mana sumber dananya tersebut berasal dari Alokasi Dana Desa.

Dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dan peternakan terdapat adanya perhatian dari pemerintah desa yaitu dengan adanya pemberian bibit tanaman dan bibit ayam bagi para pekerja petani dan peternak dalam desa, tentu hal itu sangat terbantu bagi masyarakat petani dan peternak di desa. Pada Desa Dumati dalam pemberdayaan masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi desa salah satunya ialah dengan adanya pemberian bibit tanaman pohon dan cabai bagi para petani dan bibit ayam bagi peternak.

Desa Dumati kecamatan telaga biru dalam hal pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian dan peternakan sudah terdapat perhatian pemerintah desa untuk dapat memajukan perekonomian dalam desa. Alokasi Dana Desa dari pemerintah diprioritaskan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat desa dengan membantu masyarakat petani dan juga dalam pembagian pupuk serta obat-obatan tanaman bagi para petani.

Setelah adanya pemberian Dana terhadap desa sudah banyak terdapat perubahan bagi Desa Dumati. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa konsep pemberdayaan pada bidang pertanian dan peternakan tentu akan berdampak bagi petani untuk dapat mandiri serta berdaya agar bisa mengatasi bentuk kesulitan pada perekonomian.

Desa Dumati mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani maka dalam keseharian masyarakat dari rumah ke gunung untuk bertani. Sejauh ini Alokasi Dana Desa di Desa Dumati sudah berjalan dengan baik dalam hal pemberdayaan, akan tetapi dalam wujud memanfaatkan potensi dalam desa dengan pemberian bibit

tanaman dan pupuk terhadap masyarakat seharusnya juga semua masyarakat sebagai petani mendapatkan pemberian bibit dan pupuk secara bertahap terhadap semua masyarakat petani agar para petani semakin efektif dalam bertani dan tentu hal itu akan berdampak terhadap perekonomian dalam desa untuk lebih maju.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Dumati terdapat beberapa bentuk kegiatan pendukung yaitu seperti peningkatan kesehatan masyarakat desa, pembukaan akses jalan dari dusun ke dusun lainnya. Tentu hal tersebut juga tidak terlepas dengan adanya partisipasi dari masyarakat desa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian tentang dampak Alokasi Dana Desa pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo maka didapat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Alokasi Dana Desa yang dialokasikan dari pemerintah sudah maksimal dan mulai berdampak baik terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Dumati. Yang diukur dengan melalui indikator dalam pemanfaatan potensi desa, serta kemampuan dalam mengelola Alokasi Dana Desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Pertama, dalam hal pemanfaatan potensi desa sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan adanya pemberian bibit tanaman pangan berupa nabati yaitu bibit pohon dan pupuk untuk hewani yaitu bibit ayam terhadap petani dan peternak, dengan tujuan nantinya dapat memajukan perekonomian dalam desa. Akan tetapi yang menjadi kekurangan dalam pemberdayaan di bidang dan peternakan di yaitu dalam penyaluran bibit ayam belumlah maksimal, seharusnya dibagi semua masyarakat dapat pembagian tersebut. Kedua, dalam hal pemanfaatan kemampuan, pemerintah desa juga telah melakukan pemberdayaan dalam bidang BUMDes dengan tujuan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Akan tetapi yang menjadi kekurangan pada pemerintah Desa Dumati ialah kemampuan untuk mengelola belum maksimal dalam memanfaatkan kondisi desa yang sangat strategis.
2. Alokasi Dana Desa yang dialokasikan dari pemerintah berdampak baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang diukur dengan indikator keadilan ekonomi; keadilan demokrasi; dan keadilan sosial. Dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertama, pada keadilan ekonomi, pemerintah desa sudah melakukan dengan baik dalam hal – hal pendapatan masyarakat yang erat kaitannya dengan pekerjaan yaitu adanya pembangunan jalan akses ke dusun-dusun lainnya yang merupakan jalan juga menuju ke gunung untuk petani maupun untuk aktivitas masyarakat desa sehari-hari dan untuk jalur anak-anak ke sekolah. Hal tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat desa diberbagai kalangan. Kedua, dalam hal

keadilan demokrasi, pemerintah Desa Dumati juga sudah melakukan dengan baik yaitu dengan adanya asas subsidiaritas dengan penetapan kewenangan yang berskala lokal dalam pengambilan keputusan yaitu dengan melibatkan masyarakat desa. Ketiga, keadilan sosial pada Desa Dumati juga terdapat adanya peningkatan kesehatan dengan melalui posyandu, posdindu, dan poslansi dengan pemberian gizi bagi anak - anak yang berusia 12 Tahun ke bawah dan juga pemeriksaan tekanan darah, gula dan lainnya yang berusia 17 Tahun ke atas. Sehingga dengan begitu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dumati.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Elvina, Dan Musdhalifah. (2018). "Peningkatang Kesejahteraan Masyarakat Melalui Partisipasi Dan Implementasi Kebijakan Dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa Sebagai Variabel Intervening" *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3 (1), 1- 9.
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung:Refika Aditama.
- Gischa, Serafica. (2021). *Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*. [https://amp.kompas/skola/read/2021/01/20/164114169/upaya-mewujudkan-kesejahteraan-masyarakat#aoh=16479623775143&referrel=https%3a%2f%2fwww.google.com&amp\\_tf=dari%20%251%24s](https://amp.kompas/skola/read/2021/01/20/164114169/upaya-mewujudkan-kesejahteraan-masyarakat#aoh=16479623775143&referrel=https%3a%2f%2fwww.google.com&amp_tf=dari%20%251%24s).(Diakses Tanggal 22 Maret 2022). Karimah, Fauzatul., Choirul Sa
- Irmawati, I. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Mendrofa, S. A. (2021). Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Hiliwa™ Ele li Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1036-1047.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Muslihah, Siti., Hilda, O.S. Dan Sriniyati. (2019). "Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 7 (1), 85-93.
- Nasikun. (1993). *Urbanisasi Dan Kemiskinan Di Dunia Ketiga*. Yogyakarta:Pt. Tiara Wacana.

- Noviyanti, N., & Mulyana, M. (2017). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Nahaaya Kecamatan Pesohilir Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *Je & Kp (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 73-88.
- Prayitno, Ujianto Singgih. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta:Graha Azza Grafika.
- Rahman, Abdul. (2018) "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat" *Jurnal Manajemen Pembangunan* 5(1), 17-36.
- Ramli, Ar Royyan., Wahyuddin., Julli Murshida Dan Mawardati. (2018). *Ekonomi Desa*. Banda Aceh: Natural Aceh.
- Rosidin, Utang. (2019). *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. Bandung:Cv Pustaka Setia.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan Dan Upaya Mewujudkannya Dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Soimin. (2019). *Pembangunan Berbasis Desa*. Malang: Intrans Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Mutia. (2020). "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Langsa*, 5 (1), 77-90.
- Sumaryadi, I Nyoman. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta:Citra Utama